

**PERANAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI
NEGERI SIPIL DI KECAMATAN SUNGKAI SELATAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA PROVINSI LAMPUNG**

Ira Viantina

NPP. 30.0456

*Asdaf Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

E-mail: iraviantina44@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Maria Ekowati, S.Sos, M.AP

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *This research was conducted by taking into role what is being done by Sub-district Head in leading a government organization in the Sub-district to improving employee performance Sub-districts.*
Purpose: *The purpose of this research is to determine what are the role made to improving the performance of state civil servant in the Sungkai Selatan Sub-district, as well as knowing the supporting and inhibiting factors and also effort to overcome these inhibiting factors.*
Methods: *In this study, the author uses descriptive qualitative research method with inductive approach which aims to obtain information about the current situation by looking at the relationship between the variables exist.*
Result: *The results showed that the District Head of Sungkai Selatan Subdistrict had carried out his Role in Improving the Performance of Civil Servants, this was related to his Rights and Obligations in general but not yet optimally related to improving employee performance.*
Conclusion: *To overcome the inhibiting factors in improving the performance of Camat officials make efforts to provide good examples to employees, provide supervision to employees, implement reward and punishment that are fair, Solve problems and make decisions, accommodate aspirations and motivations to civil servants in the Sungkai Selatan sub-district.*

Keywords: *Role, District head, Performance*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan Peranan apa saja yang dilakukan Camat dalam memimpin suatu organisasi pemerintah di kecamatan dalam meningkatkan kinerja pegawai kecamatan. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja Peranan Camat dalam meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil di kecamatan Sungkai Selatan, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dan juga Upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. **Metode:** Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dengan melihat variabel yang ada. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Camat Kecamatan Sungkai Selatan telah menjalankan Peranannya dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil hal ini terkait dengan Hak dan Kewajibannya secara umum tetapi belum optimal terkait dengan peningkatan kinerja pegawai. **Kesimpulan:** Untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja Pegawai Camat melakukan upaya yaitu Memberikan contoh teladan yang baik kepada pegawai, memberikan pengawasan kepada pegawai, menerapkan *reward* dan *punishment* yang adil, Memecahkan masalah dan mengambil keputusan, menampung aspirasi dan motivasi kepada pegawai negeri sipil di kecamatan Sungkai Selatan.

Kata kunci : Peranan, Camat, Kinerja

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbagi menjadi beberapa bagian wilayah baik provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa. Pembagian wilayah tersebut berdasarkan amanah Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dengan tujuan pemerataan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Sumber daya manusia menjadi sangat penting dan paling dibutuhkan pada era ini. Sumber daya manusia sangat terkait dengan suatu organisasi atau kelompok, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun organisasi supaya dapat melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan dan di cita-citakan dari organisasi tertentu.

Peneliti menyimpulkan bahwa kecamatan adalah bagian dari daerah kabupaten atau kota bisa juga disebut sebagai Perangkat suatu daerah dari kabupaten atau kota yang memiliki pimpinan seorang camat untuk melakukan kegiatan pemerintahan. Untuk itu sangat di perlukan partisipasi dari seluruh aparatur pemerintah yang ada pada kecamatan tersebut termasuk camat selaku pemimpin dari sebuah kecamatan. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan kecamatan tersebut sangat diperlukan anggota atau pekerja selaku Pegawai Negeri Sipil yang berkualitas dan dapat melakukan pekerjaan secara bersama-sama dengan baik untuk mencapai cita-cita atau keinginan yang telah ditentukan oleh organisasi kecamatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam membahas berbagai Peranan yang

dilakukan oleh camat untuk meningkatkan kinerja Pegawainya. Oleh karena itu judul penelitian yang peneliti ambil adalah **“Peranan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung”**

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi salah satu faktor penghambat masyarakat Kecamatan Sungkai Selatan masih diberlakukannya absen manual di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung membuat kurang efektifnya kedisiplinan pegawai. capaian kinerja Kabupaten Sungkai Selatan pada tahun 2019 sampai 2021 masih kurang dalam memaksimalkan sarana dan prasarana aparatur serta kualitas sumber daya aparatur yang masih belum cukup baik di kecamatan Sungkai Selatan.

Indek kepuasan pelayanan yang diberikan masih kurang memuaskan. Peningkatan kepuasan pelayanan tiap tahunnya masih belum mencapai target yang diinginkan. Rendahnya tingkat kepuasan pelayanan yang diberikan membuat tingkat kepuasan masyarakat yang menerima pelayanan juga rendah di Kecamatan Sungkai Selatan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai tema dan topik yang sama serta akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian pertama bersumber dari jurnal Marselino Wawoh, Sarah Sambiran, Ventje Kasenda, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 3 No.3 Tahun 2019 dengan judul “Kepemimpinan Camat Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung”. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana kepemimpinan Camat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di kecamatan Aertembaga kota Bitung. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

Penelitian yang kedua merupakan jurnal Triyanto, pada tahun 2020 Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan judul “Kepemimpinan Camat Dalam Memotivasi Pegawai Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kepemimpinan camat dalam memotivasi pegawai guna meningkatkan pelayanan publik di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kepemimpinan Camat dalam memotivasi pegawai di Kecamatan.

Penelitian yang kedua merupakan jurnal Triyanto, pada tahun 2020 Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan judul “Kepemimpinan Camat Dalam Memotivasi Pegawai Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kepemimpinan camat dalam memotivasi pegawai guna

meningkatkan pelayanan publik di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kepemimpinan Camat dalam memotivasi pegawai di Kecamatan.

Pada penelitian ketiga yaitu skripsi Laode Sabir, Skripsi pada tahun 2022 dengan judul “Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Di Kantor Camat Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Disiplin Kerja di Kantor Camat Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang memengaruhi Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Disiplin Kerja di Kantor Camat Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Peneliti menggunakan penelitian teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan tabel frekuensi, dengan menggunakan skala Likert.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti akan membahas Peranan camat dalam meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan dengan menggunakan teori kinerja Dwiyanto dalam Sudarmanto (2015:16).

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh peranan camat dalam meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan.

II. METODE

Metode di dalam penelitian peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung” merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan induktif. Dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah penelitian itu sendiri dibantu pedoman wawancara dan pedoman observasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengawali penelitian dilapangan dengan melihat dan mengamati bagaimana peranan camat dalam meningkatkan kinerja dari pegawai yang ada di kantor kecamatan Sungkai Selatan. Menurut Soekanto dan Sulistyowati (2012:212) mengemukakan bahwa “Peranan dapat diartikan sebuah kinerja yang menunjukkan hasil dengan melaksanakan kewajiban yang meliputi pelaksanaan tugas, fungsi, visi, misi, dan program selanjutnya akan mendapatkan hak berupa anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana”. Setelah peneliti mengamati dan melakukan wawancara terhadap kinerja pegawai di kecamatan Sungkai Selatan, peneliti menemukan hambatan yang

mempengaruhi kinerja pegawai tersebut. Dengan hambatan tersebut, pegawai tidak bisa bekerja secara maksimal, untuk itu diperlukan peranan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai sehingga pegawai bisa bekerja secara maksimal. Peneliti menggunakan indikator kinerja yang dikemukakan oleh Dwiyanto dalam Sudarmanto (2015:16) yaitu Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Resonsibilitas dan Akuntabilitas.

3.1 Peranan Peranan Camat dalam Meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan

Peranan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai kecamatan karena dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor kecamatan tidak terlepas dari usaha camat dalam memimpin suatu organisasi. Hal ini berhubungan dengan teori peranan yang dikemukakan oleh soekanto dan sulistyowati (2012: 212) mengatakan “Peranan yaitu sebuah kinerja yang menunjukkan hasil dengan melaksanakan kewajiban yang meliputi pelaksanaan tugas, fungsi, visi, misi, dan program selanjutnya akan mendapatkan hak berupa anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana”. Camat mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah dan tugas pemerintah lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat di simpulkan camat telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal untuk meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan.

3.2 Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan

Peneliti mengamati pencapaian kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan dengan mengacu pada indikator kinerja yang dikemukakan oleh Dwiyanto dalam Sudarmanto (2015) yaitu Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Resonsibilitas dan Akuntabilitas. Pembahasan yang akan peneliti kemukakan merupakan hasil analisis peneliti terhadap informasi yang diperoleh dari wawancara dari beberapa informan dan pengamatan yang dilakukan dilapangan.

1) Produktivitas

Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan secara keseluruhan memperlihatkan pencapaian target kinerja yang optimal. Dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang telah dibuat target kerja yang berpengaruh terhadap produktivitas kinerja pegawai negeri sipil.

a. Kemampuan Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kepemimpinan camat Kecamatan Sungkai Selatan Ibu Riya Yuliza, S.Pd, MH beliau sudah cukup bijak dan tegas dalam mengambil sebuah keputusan sehingga peneliti melihat terjalannya komunikasi yang baik antara pemimpin dan pegawainya.

b. Kompetensi PNS

Sebuah organisasi tentunya harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Sesuai dengan pengertian kompetensi dimana petugas pemberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian,

keampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan. Dari hasil wawancara peneliti melihat memang pegawai yang dapat mengoperasikan komputer hanyalah sedikit. Penempatan pegawai juga tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sehingga, target kinerja terganggu dan mengalami keterlambatan dalam pengerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan yang ada belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana ini merupakan komponen yang harus ada, dikarenakan segala sesuatu pasti memerlukan bantuan berupa peralatan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti sarana dan prasarana masih membutuhkan banyak penambahan untuk mendukung lancarnya target kinerja pegawai negeri sipil. Contohnya, komputer untuk membantu pegawai dalam mengerjakan tugas yang berbasis digital, membuat dokumen dan pemberkasan agar target kinerja dapat terlaksana dengan baik.

d. Pencapaian Hasil Tugas

Pencapaian hasil kerja pegawai negeri sipil ini dapat diukur dari seberapa besar pegawai mampu menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti disimpulkan bahwa dalam menilai hasil kerja pegawai, pegawai belum bisa menampilkan kinerjanya secara maksimal karena terdapatnya beberapa pegawai yang masih menunda-nunda pekerjaan sehingga memperlambat penyelesaian pekerjaan dan berdampak juga pada hasil program kecamatan yang tidak bisa diselesaikan secara tepat waktu.

2) Kualitas Layanan

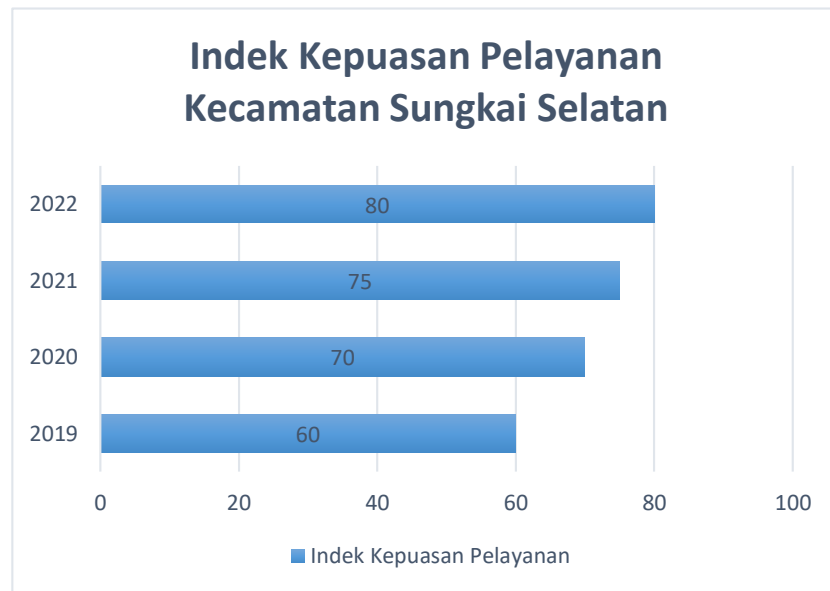
Kualitas pelayanan menjadi dasar bagi organisasi publik yang harus diwujudkan birokrat pemerintah agar dapat menjalankan fungsi penyelenggaraan pelayanan bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

3) Responsivitas

Secara umum responsivitas ialah bentuk kepekaan pemerintah dalam memberikan pelayanan. Responsivitas merupakan indikator dalam kinerja pegawai pemerintah dengan maksud untuk mengukur kemampuan pegawai untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pengelolaan dan mengembangkan program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan LAKIP Kecamatan Sungkai Selatan memiliki indek kepuasan pelayanan yang dapat kita lihat dalam gambar tabel berikut :

Diagram Indek Kepuasan Pelayanan Kecamatan Sungkai Selatan



Sumber : LAKIP, diolah peneliti, 2023

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa indek kepuasan pelayanan di Kecamatan Sungkai Selata terjadi peningkatan secara perlahan dalam kepuasan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dari tahun 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa capaian target kinerja kepuasan pelayanan belum dapat dicapai secara optimal dan masih memerlukan tindak lanjut mengenai penangan pegawai dalam menghadapi permasalahan dalam pelayanan masyarakat.

4) **Responsibilitas**

Organisasi publik dalam penyelenggaraan pelayanan harus taat terhadap regulasi atau peraturan yang berlaku. Hal tersebut merupakan acuan dalam penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab dengan mengukur kesesuaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan prinsip yang benar sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat peneliti simpulkan program yang direncanakan sudah sesuai dengan prosedur. Namun dalam pelaksanaannya program tersebut masih banyak kendala sehingga program yang dijalankan masih kurang maksimal. Walaupun demikian, para pegawai selalu berusaha maksimal dalam mencapai target kinerja.

5) **Akuntabilitas**

Organisasi yang ada di pemerintah dalam melayani masyarakat harus dapat mempertanggungjawabkan secara terbuka kepada stakeholders. Inti dalam penyelenggaraan pelayanan terletak pada masyarakat. Dalam hal ini, konsep akuntabilitas publik yang digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik itu konsisten. Berdasarkan pengamatan peneliti

pertanggungjawaban pegawai negeri sipil di Kecamatan Sungkai Selatan sudah bagus, artinya pegawai tidak serta merta hanya melakukan pelayanan. Tetapi ikut serta dalam menyelesaikan pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dengan adanya pemberian tunjangan kepada Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan berdampak positif bagi pegawai menjadi lebih semangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh camat. Temuan yang peneliti dapatkan yaitu masih rendahnya pelayanan masyarakat dan sarana dan prasarana di Kecamatan Sungkai Selatan. Peranan camat sendiri sangat berperan penting dalam memimpin di daerah kecamatan. Hal ini berhubungan dengan teori Peranan yaitu sebuah kinerja yang menunjukkan hasil dengan melaksanakan kewajiban yang meliputi pelaksanaan tugas, fungsi, visi, misi, dan program selanjutnya akan mendapatkan hak berupa anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. (Soekanto dan Sulistyowati (2012: 212))

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil yaitu kurangnya tingkat kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, kurang memadainya sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan pegawai, dan pelayanan masyarakat yang masih kurang memuaskan di Kecamatan Sungkai Selatan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh Berdasarkan penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terkait peranan camat dalam meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungkai Selatan masih kurang optimal dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, kurang memadainya sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan pegawai, dan pelayanan masyarakat yang masih kurang memuaskan di Kecamatan Sungkai Selatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Camat Sungkai Selatan beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

a. Buku – Buku

- Babbie, Earl R. 2010. *The practice of social research*. London : Cengage Learning
- Berg, Bruce L. 2001. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bhattacharjee, Anol. 2012. *Social Science Research : Principles, Methods, and Practices*. Florida : Global Text Project.
- Brewer dan Crano. 2002. *Principles and Methods of Sosial Research*. London : Lawrence Earlbaum Associates.
- Cresswell, John W. 2010. *Qualitative Research Methods For The Social Sciences*. By Allyn & Bacon Apearson Education Company. Need Han Heights
- Dawson, Chaterine, 2002. *Practical Research Methods*. New Delhi : UBS Pubhlisers Distributors
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Given, M.Lisa. 2008. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. USA : Sage Publication.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor : Ghalia Indonesia .
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Irawan, Prasetya. 2007. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : DIA FISIP UI
- Khotari, C.R. 2004. *Research Methodology : Methods and Techniques Second Revised Edition*. New Delhi : New Age International Publisher
- Lincoln, Y. S & Guba,E.G. 1994. *Competing Paradigma of Qualitative Research*. USA : SAGE Publication In
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPF E Yogyakarta

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005 *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika Aditama
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosda
- Mulyana, Deddy 2008. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Neuman, W.L. 2014. *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches. Sixth Edition , Pearson International, Inc*
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung : Alfabeta
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan .* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sangadji. Etta Mamang dan Sopiah 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama
- _____. 2012. *Good Governance (Kepemerintahan yang baik dalam membangun system manajemen kinerja guna meningkatkan produktivitas menuju good governance)*. Bandung: Mandar Maju
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sinambela, Litjan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi, dan Implementasi dalam organisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. 2015. *Kinerja dan Pengembangan SDM (Teori,Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Pustaka Setia
- Vanderstope, Scott and Deirdre D. Johnston. 2009. *Research Methods for Everyday Life (Blending Qualitative and Quantitative Approaches)*. United State of Americca : Jossey Bass
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat

b. Undang - Undang

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi

Kerja Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2022 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil

c. Skripsi

Sabir, Laode. 2022. Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Disiplin Kerja di Kantor Camat Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Skripsi. Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

d. Jurnal

Triyanto. 2020. Kepemimpinan Camat dalam Memotivasi Pegawai untuk

Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. 2 (2): 169-184

Wawoh, Marselino dkk. 2019. Kepemimpinan Camat Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Pokok . 3 (3): 2337-5736

e. Sumber-Sumber Lain

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sungkai Selatan tahun 2022.

<https://lampungutarakab.bps.go.id/> , diakses pada 5 Oktober 2022

